

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Pada suatu penelitian, merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk memahami kancan penelitian yang meliputi tepat dan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam menunjang proses penelitian. Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

Universitas Katolik Soegijapranata merupakan salah satu universitas swasta berakreditasi A di Kota Semarang yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur Selatan IV No. 1, Bendan Duwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. Saat ini, Unika Soegijapranata memiliki 18 Program Sarjana S-1 yang meliputi Manajemen, Akuntansi, Teknologi Pangan, Nutrisi dan Teknologi Kuliner, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Robotik Mekatronik, Mobile Computing, Sistem Informasi dan *Game Technology*, *Englishpreneurship*, Sastra Inggris, Psikologi, Hukum, Ilmu Komunikasi, Arsitektur, dan Desain Komunikasi Visual. Selain daripada itu, terdapat program magister yang meliputi Program Magister Sains Manajemen, Magister Manajemen, Program Magister Lingkungan dan Perkotaan, Magister Sains Psikologi, Magister Profesi Psikologi, Ilmu Hukum Kesehatan, Magister Teknik Arsitektur dan pemukiman, serta Magister Teknologi Pangan.

Selama pelaksanaan pembelajaran *online*, Unika Soegijapranata menyediakan beberapa fasilitas yang menunjang dan mendukung pembelajaran *online* diantaranya adalah penggunaan <http://cyber.unika.ac.id> yang tersedia sejak 2011 dan bekerja sama dengan operator *provider* di Indonesia untuk mendukung

kelancaran pembelajaran *online*. Penggunaan <http://cyber.unika.ac.id> ini menyediakan layanan pembelajaran *online* melalui *video conference*, pemberian materi, merekap presensi, memberikan kuis dan tes, serta pengumpulan tugas. Selain itu, terdapat pula fasilitas DELTA (Dokumentasi Elektronik Tugas Akhir) yang merupakan sarana dan media yang disediakan Universitas untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Fasilitas lain yang disediakan seperti Palapa yang menyediakan literatur yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata karena :

1. Peneliti menemukan adanya fenomena kecemasan akademik yang dialami oleh mahasiswa Katolik Soegijapranata yang dibuktikan oleh wawancara awal yang dilakukan peneliti dalam menggali fenomena masalah di latar belakang masalah.
2. Populasi yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang belajar di Unika Soegijapranata ini tersedia dan dapat dikumpulkan di Unika Soegijapranata sehingga membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan alasan-alasan tersebutlah, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, penting bagi peneliti untuk memperhatikan detail-detail dan hal dasar termasuk didalamnya adalah menyusun dan mempersiapkan alat ukur yang ditujukan untuk mengukur variabel penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Kecemasan Akademik Mahasiswa

Skala kecemasan akademik mahasiswa ditujukan untuk mengukur variabel kecemasan akademik pada mahasiswa yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan komponen kecemasan akademik yang meliputi komponen psikologi, motorik, somatik, dan kognitif.

Bentuk dari skala kecemasan akademik mahasiswa sendiri berbentuk skala Likert yang mempunyai rentang skala dari 1-4 dengan jumlah item sebanyak 24 item yang bersifat mendukung (*favorable*) dengan masing-masing aspek diwakilkan sebanyak 6 item. Persebaran item pada skala kecemasan akademik mahasiswa ditunjukkan melalui tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1. Persebaran *Item* skala Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran *online*

Komponen Kecemasan Akademik	<i>Favorable</i>	Jumlah
Kognitif	1,6,9,13,17,21	6
Motorik	3,8,11,15,19,23	6
Psikologis	4,7,12,16,20,24	6
Somatik	2,5,10,14,18,22	6
Total	24	24

4.2.2. Skala Kecerdasan Pada Emosi

Skala kecerdasan emosi merupakan skala yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosi. Skala kecerdasan emosi dibuat berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang meliputi kesadaran diri, motivasi, empati, pengendalian diri, dan keterampilan sosial. Skala kecerdasan emosi berbentuk skala Likert yang memiliki rentang 1-4, terdiri dari 20 item dimana 10 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 10 item lainnya bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran *item* dari skala kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Persebaran Item Skala Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa

Aspek Kecerdasan Emosi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Motivasi	9,11	2,20	4
Empati	7, 13	4,18	4
Keterampilan Sosial	5, 15	6,16	4
Pengendalian Diri	3, 17	8,14	4
Kesadaran Diri	1,19	10, 12	4
Total	10	10	20

4.2.3. Perijinan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala kecemasan akademik mahasiswa dan skala kecerdasan emosi yang disebarakan secara *online* dengan menggunakan media *google form*. Sebelum pengisian skala penelitian, partisipan diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bentuk kesediaan partisipan untuk terlibat dalam penelitian ini. *Informed consent* penelitian menyediakan informasi maksud dan tujuan penelitian, karakteristik populasi, dan informasi yang diperlukan subjek sebelum pengisian data yang bersifat rahasia, lalu setelahnya di akhir informasi tersebut terdapat dua pilihan “ya” dan “tidak” sebagai informasi kesediaan subjek dalam penelitian.

4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan Akademik Mahasiswa

Setelah penyusunan alat ukur penelitian, perlu dan penting bagi peneliti untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*, sedangkan dalam pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai, sehingga pengumpulan data dilakukan sebanyak satu kali lalu kemudian diolah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan setiap item pernyataan skala dan

konsistensi alat ukur kemudian setelah item-item yang gugur dieliminasi dan ditabulasi kembali untuk diuji hipotesis. Kelemahan dari penggunaan uji coba terpakai ini tidak ada sekat atau pembeda antara prosedur persiapan penelitian dengan pengumpulan data karena proses pengambilan data hanya dilakukan sekali, namun disisi lain kelebihanannya adalah pengisian skala penelitian dilakukan pada waktu yang hampir bersamaan atau bersamaan.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*, pengujian dilakukan sebanyak satu kali putaran dengan hasil semua item (24 item) skala kecemasan akademik mahasiswa valid. Dalam uji validitas didapatkan hasil koefisien validitas sebesar 0,234-0,599 dengan taraf signifikansi 5% (r tabel df 99) sebesar 0,1956. Dalam uji reliabilitas sendiri dengan menggunakan *Alpha Cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,861. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas maka disimpulkan skala kecemasan akademik mahasiswa valid dan reliabel. Berikut tabel 4.3. yang menunjukkan persebaran item valid skala kecemasan akademik mahasiswa:

Tabel 4.3. Persebaran *Item Valid Skala Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran Online*

Komponen Kecemasan Akademik	<i>Favorable</i>	Jumlah
Kognitif	1,6,9,13,17,21	6
Motorik	3,8,11,15,19,23	6
Psikologis	4,7,12,16,20,24	6
Somatik	2,5,10,14,18,22	6
Total	24	24

*: *item* gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa

Skala kecerdasan emosi terdiri dari 20 item dengan 10 item bersifat mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Skala kecerdasan emosi dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi

yang meliputi kesadaran diri, keterampilan sosial, motivasi, empati, dan pengendalian diri. Uji validitas skala kecerdasan emosi menggunakan teknik *product moment* dan teknik *part whole* sebanyak tiga kali putaran. Pada putaran pertama didapatkan sebanyak 16 item valid dan 4 gugur (item 5, 14,17,19). Lalu kemudian dilanjutkan putaran kedua yang didapatkan hasil sebanyak 15 item valid dan 1 gugur (item 15), dan yang terakhir pada putaran ketiga didapatkan hasil semua item valid dengan tersisa 15 item valid. Koefisien validitas yang didapatkan sebesar 0,223-0,466 dengan taraf signifikansi 5% (r tabel df 99) sebesar 0,1956. Pada uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,763. Berikut tabel 4.4. yang menunjukkan persebaran item valid skala kecerdasan emosi :

Tabel 4.4. Persebaran Item Valid Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa

Aspek Kecerdasan Emosi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
Motivasi	9,11	2,20	4
Empati	7, 13	4,18	4
Keterampilan Sosial	5*, 15*	6,16	2
Pengendalian Diri	3, 17*	8,14*	2
Kesadaran Diri	1,19*	10, 12	3
Total	6	9	15

*: *item* gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai dimana pengambilan data hanya dilakukan sebanyak satu kali lalu setelahnya langsung diuji secara statistika yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dari 5 Agustus 2021 sampai dengan 7 September 2021 dan didapatkan jumlah subjek yang memenuhi kriteria populasi sebanyak 101 subjek (32 laki-laki, 69 perempuan). Cara pengumpulan data yang dilakukan subjek dengan

menyebarkan *link google form* ([https://bit.ly/Kuisisioner Penelitian Ryan](https://bit.ly/Kuisisioner_Penelitian_Ryan)) pada *platform* media sosial seperti *Whatsapp Group*.

Lalu setelah didapatkan data dari 101 subjek data yang didapat ditabulasi untuk kemudian uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan teknik *product moment* dan *part whole* yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item pernyataan skala penelitian mampu mewakili variabel yang diukur, kemudian item-item yang tidak valid digugurkan dan dieliminasi sehingga menjadi data penelitian sehingga dapat dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian ini.

